

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA Vol. 3, No. 3, 2025, 379-386
Copyright © 2025, Andi Balqis Khairunnisa, et.al DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v3i3>.

Transformasi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Dan Spiritualitas Siswa Di Era Digital Dan Global

Andi Balqis Khairunnisa¹, Msy. Khairunnisa Hafsha Nailah², Mayang Sari³,
Nafisah Basyar⁴, Aini Fitria Destianti⁵, Angeliska Putri⁶, Choiriyah⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah (STEBIS)

Indo Global Mandiri Palembang

Email: andibalqiskhairunnisa@gmail.com

Abstract:

Islamic Religious Education (PAI) plays a strategic role in shaping the character and spirituality of students amidst the challenges of globalization and digitalization. This study aims to analyze the need for the transformation of PAI to remain relevant without neglecting the values of Islamic teachings. The study uses a qualitative approach with a literature review method through the analysis of scientific journals, academic books, and educational documents. The results of the study show that PAI learning is still dominated by a cognitive approach, so the internalization of moral and spiritual values is not yet optimal. Therefore, it is necessary to develop pedagogical approaches, utilize digital technology, and create a contextual and adaptive PAI curriculum. Such transformation is expected to shape students who are of good character, spiritually aware, and ready to face global challenges

Keywords: *Islamic Education, Character Education, Spiritualit, Globalisation, Digitalisation; Educational Transformation.*

Abstrak:

Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan strategis dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik di tengah tantangan globalisasi dan digitalisasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis kebutuhan transformasi PAI agar tetap relevan tanpa mengabaikan nilai-nilai ajaran Islam. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka melalui analisis jurnal ilmiah, buku akademik, dan dokumen pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI masih didominasi pendekatan kognitif sehingga internalisasi nilai moral dan spiritual belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan pendekatan pedagogis, pemanfaatan teknologi digital, dan kurikulum PAI yang kontekstual dan adaptif. Transformasi tersebut diharapkan mampu membentuk peserta didik yang berkarakter, berkesadaran spiritual, dan siap menghadapi tantangan global

Kata Kunci: *Pendidikan Islam, Pendidikan Karakter, Spiritualitas; Globalisasi, Digitalisasi, Transformasi Pendidikan.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dan globalisasi telah secara signifikan mengubah interaksi sosial dan orientasi generasi. Jumlah informasi yang tersedia semakin banyak, tetapi tidak disertai dengan keterampilan literasi moral. Hal ini menimbulkan berbagai tantangan, seperti etika sosial, nilai moral, dan kesejahteraan spiritual siswa. Situasi ini menempatkan pendidikan pada posisi strategis, tidak hanya sebagai sarana pengembangan kemampuan kognitif tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan karakter dan spiritualitas siswa (Abidin, 2021).

Dalam konteks ini, orientasi pendidikan yang secara konsisten mendorong pencapaian akademik tidak terlalu relevan. Pendidikan yang berfokus pada kinerja intelektual memiliki potensi untuk meningkatkan aspek etika dan spiritual siswa. Akibatnya, proses pendidikan mungkin menghasilkan individu yang cerdas tetapi lemah dalam hal moral, etika, dan interaksi sosial (Khasanah, et.al, 2022).

Tujuan normatif pendidikan Islam (PAI) adalah untuk menginternalisasi etika sosial, akhlak, dan keimanan guna mengembangkan orientasi moral siswa. Dalam penelitian ini, PAI dipahami sebagai proses pendidikan yang berpegang pada prinsip-prinsip Islam untuk meningkatkan sikap dan perilaku nyata siswa. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PAI di kelas masih didominasi oleh pendekatan kognitif dan instrumental, yang berarti proses internalisasi tidak berlangsung semulus yang seharusnya (Hasibuan & Lubis, 2023)

Dominasi metode ceramah dan hafalan menyebabkan pendidikan PAI lebih berorientasi pada konsep dibandingkan sikap dan perilaku. Situasi ini menyoroti kesenjangan antara pemahaman siswa terhadap prinsip-prinsip Islam dan kehidupan sehari-hari mereka, terutama ketika mereka dihadapkan pada kompleksitas realitas sosial di era digital. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas PAI dalam mengembangkan karakter dan spiritualitas siswa masih memerlukan analisis yang lebih kritis dan mendalam.

Secara ideal, pendidikan Islam bertujuan untuk mengembangkan individu yang matang secara intelektual, spiritual, dan sosial dengan mengintegrasikan pengetahuan dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Globalisasi, yang dalam kajian ini didefinisikan sebagai proses hubungan sosial dan budaya, dan digitalisasi, yaitu penggunaan teknologi digital dalam pendidikan, mendorong transformasi PAI yang lebih

kontekstual dan fleksibel tanpa mengkompromikan prinsip-prinsip ajaran Islam (Romlah & Rusdi, 2023).

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian mengenai peran PAI dalam merespons globalisasi dan digitalisasi masih memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan. Uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana transformasi Pendidikan Agama Islam dapat berperan dalam mengembangkan karakter dan spiritualitas siswa di era globalisasi dan digitalisasi? serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaannya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi konseptual terhadap pengembangan strategi pembelajaran dan transformasi PAI sehingga lebih relevan dengan kebutuhan pendidikan kontemporer.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan dalam penelitian ini relevan untuk menganalisis pendidikan Islam yang bersifat teoretis dan konseptual. Model penelitian ini mengikuti analisis pendidikan moral dari perspektif Islam menurut Menurut (Abidin, 2021) melalui analisis kepustakaan untuk memahami prinsip normatif dan filosofis yang mendukung praktik pendidikan Islam.

Penggunaan data sekunder, yang terdiri dari artikel dari jurnal ilmiah dan buku referensi, merupakan sumber utama penelitian yang dilakukan oleh (Hasibuan & Lubis, 2023), yang menelaah konsep pendidikan Islam dalam meningkatkan karakter siswa di era globalisasi melalui literatur akademik yang kredibel dan relevan.

(Rifki Dkk, 2024) menggunakan pendekatan metodis dalam analisis dokumen yang mencakup identifikasi, seleksi, dan analisis sastra untuk menilai perkembangan karakter religius siswa berdasarkan keteladanan dalam pendidikan PAI melalui analisis tematik teks.

Analisis data menggunakan metodologi deskriptif-kualitatif melalui reduksi data, pengelompokan tema, interpretasi, dan analisis kesimpulan sesuai dengan penelitian (Safira dan Fadriati (2023), yang menekankan analisis tematik dalam mengidentifikasi peran pendidikan Islam dalam pengembangan karakter.

(Gani et al., 2024) menggunakan triangulasi sumber sebagai metode untuk memvalidasi data yang relevan guna menilai pendidikan Islam sebagai dasar moral dan spiritual melalui perbandingan berbagai referensi dengan tema yang serupa.

Selain itu, analisis (Maulana, Hernisawati, 2023) tentang periode globalisasi dan digitalisasi sebagai latar penelitian menyoroti peran pendidik Islam dalam membentuk karakter siswa di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pendidikan Islam dalam Pengembangan Karakter dan Spiritual Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan karakter dan spiritual siswa. Dalam konteks penelitian ini, PAI dipahami sebagai proses internalisasi etika sosial, akhlak, dan keimanan yang membentuk orientasi moral siswa dalam kehidupan sehari-hari (Gani et al., 2024) (Amalia & dkk, 2025). Pendekatan ini menempatkan PAI sebagai alat pendidikan yang tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan tetapi juga pada pengembangan sikap dan perilaku.

Meskipun demikian, literatur menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam efektivitas PAI. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa pendidikan PAI dapat mendorong interaksi sosial yang positif di lingkungan majemuk, seperti toleransi, kejujuran, dan tanggung jawab. Selain itu, penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa capaian yang disebutkan tersebut masih bersifat normatif dan belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku nyata peserta didik. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PAI secara konseptual tidak selalu menghasilkan hasil yang konsisten dalam praktik pendidikan.

Implementasi Pendidikan Islam dalam Praktik Pendidikan Salah satu masalah utama yang telah diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya adalah dominasi pembelajaran kognitif dalam pendidikan PAI. Menurut (Abidin, 2021), orientasi pembelajaran yang menekankan hafalan dan pemahaman teks-teks keagamaan cenderung menghasilkan pemahaman teoretis tentang agama. Situasi ini menghambat proses internalisasi dan pengembangan karakter yang komprehensif pada siswa.

Berbeda dengan pandangan yang menekankan keterbatasan konten, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa masalah utama PAI terkait dengan pendekatan pedagogis yang digunakan. Pendidikan Islam sangat relevan, namun metode pengajaran yang kurang reflektif dan kontekstual menyebabkan terjadinya disconnect antara pemahaman siswa terhadap agama mereka dan kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas

PAI lebih ditentukan oleh strategi pengajaran yang digunakan daripada oleh konten semata. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas PAI tidak semata ditentukan oleh konten ajaran, melainkan oleh kemampuan pendidik dalam mengontekstualisasikan nilai-nilai Islam ke dalam realitas sosial dan digital peserta didik.

Integrasi Teknologi, Globalisasi, dan Kurikulum Kontekstual dalam Pendidikan PAI. Literatur menyoroti dua pandangan yang berbeda dalam konteks globalisasi dan digitalisasi. Banyak peneliti melihat teknologi digital sebagai faktor yang berpotensi merongrong prinsip-prinsip Islam karena memerlukan akses ke informasi yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Perspektif ini menekankan globalisasi sebagai ancaman eksternal bagi pendidikan Islam.

Demikian pula, beberapa penelitian menggunakan teknologi digital sebagai alat strategis untuk meningkatkan efektivitas pendidikan PAI. Menurut (Sembiring et al., 2020), penggunaan media digital dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Perbedaan ini menunjukkan bahwa dampak globalisasi dan digitalisasi pada PAI sangat merugikan kemampuan lembaga pendidikan dan guru untuk mengintegrasikan teknologi secara pedagogis (Noviani, et.al, 2024).

Dari perspektif kurikulum, banyak studi menyoroti pentingnya mengembangkan kurikulum PAI yang bersifat holistik dan kontekstual. Menurut (Faridsyah Bisyar Hafi et al., 2025), kurikulum yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dengan realitas sosial serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi lebih mudah beradaptasi dengan tantangan pendidikan kontemporer.

Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa meskipun kurikulum PAI dirancang untuk mendorong pengembangan karakter, pelaksanaannya sering terhambat oleh praktik pengajaran yang tidak sejalan dengan tujuan kurikulum. Ketidaksinambungan ini menekankan pentingnya kompetensi guru, lingkungan belajar yang mendukung, dan strategi evaluasi yang mendorong sikap dan perilaku siswa.

Berdasarkan sintesis dari berbagai topik ini, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pendidikan Islam dalam mengembangkan karakter dan spiritualitas siswa tidak hanya dipengaruhi oleh metode pengajaran normatif, tetapi juga oleh pendekatan pedagogis, integrasi teknologi, dan pengembangan kurikulum. Karena itu, transformasi PAI diperlukan untuk memastikan bahwa pendidikan Islam dapat secara efektif dan relevan

menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh globalisasi dan digitalisasi.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pendidikan Islam dalam mengembangkan karakter dan spiritualitas siswa sangat dipengaruhi oleh pendekatan pedagogis yang digunakan. Di tengah globalisasi dan digitalisasi, pemikiran kognitif yang dominan tidak mampu memaksimalkan internalisasi prinsip-prinsip Islam. Meskipun teknologi digital memiliki potensi untuk mendukung pendidikan PAI yang kontekstual dan reflektif, penerapannya dalam praktik pendidikan masih terbatas. Karena itu, pendidikan Islam harus dipandang sebagai proses transformasi yang menggabungkan strategi pedagogis berbasis prinsip, penggunaan teknologi digital, dan pengembangan kurikulum. Penelitian berikutnya bertujuan untuk mengevaluasi secara empiris paradigma pembelajaran digital berbasis PAI dalam hal peningkatan karakter dan spiritualitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2021). Pendidikan Moral Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 57–67. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3282>
- Amalia & dkk. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Siswa Di Era Kehidupan Modern the Role of Islamic Religious Education in Building. *JlIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 9283–9287.
- Faridsyah Bisyar Hafi, Juliani, Mutia Bonarija, Nily Khatimah, & Salsabila Amalia. (2025). Upaya Meningkatkan Relevansi Kurikulum Pendidikan Agama Islam dengan Dinamika Kehidupan Modern. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 1(2), 211–218. <https://doi.org/10.61253/4a1xef20>
- Gani, A., Oktavani, M., & Suhartono, S. (2024). Pendidikan Agama Islam: Fondasi Moral Spiritualitas Bangsa. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 289–297. <https://doi.org/10.30599/jrek7951>
- Hasibuan, N., & Lubis, S. A. (2023). Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Di Era Globalisasi Pada MAN 1 Padang Sidempuan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(4), 669–688. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.8360>
- Hakim, L., & Mu'id, A. (2023). Integration of Differentiation Learning in Islamic Religious Education in Improving Spiritual Literacy in the Society Era 5.0. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.38073/jpi.v15i2.3480> – menelaah integrasi pembelajaran diferensiasi dalam PAI untuk meningkatkan literasi spiritual siswa.
- Hasanah, N. U., & Albina, M. (2023). Analisis Efektivitas Strategi Pembelajaran Berbasis

Karakter dalam Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Spiritualitas Siswa.
QOUBA: Jurnal Pendidikan.
<https://ejournal.hsnpublisher.id/index.php/quoba/article/view/153>

Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mulkhan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 30-40.

Maulana, Hernisawati, dan W. (2023). *The Role of Islamic Religious Education in Developing Student Character in the Digital Era*. 8(1), 180-196.
<https://doi.org/10.54396/saliha.v8i1.1591>

Noviani, D., Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2024). The Value of Character Education: Study of Strengthening Al-Quran Literacy Culture for the Young Generation in the Disruptive Era 5.0. *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 65-78.

Rifki Dkk. (2024). *Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran PAI Muchamad*. 273-288.

Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). Islamic Religious Education as a Pillar of Moral and Ethical Formation. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 8(1), 67-85.

Safira, E., & Fadriati, F. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Nilai Karakter pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11755> – membahas strategi guru PAI dalam menanamkan nilai karakter pada peserta didik.

Sembiring, I. M., Ilham, Sukmawati, E., & Arifudin, O. (2024). Pendidikan Agama Islam Berwawasan Global Sebagai Dasar Paradigma Dan Solusi Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Journal Of Social Science Research*, 4(2), 305-314.

386 | Transformasi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Dan Spiritualitas Siswa di Era Digital Dan Global

Andi Balqis Khairunnisa, Msy. Khairunnisa Hafsha Nailah, Mayang Sari, Nafisah Basyar, Aini Fitria Destianti, Angeliska Putri, Choiriyah